

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Siswa di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus memiliki keterampilan sosial yang rendah diantaranya yaitu: siswa kurang percaya diri saat presentasi di depan kelas, tidak berani mengutarakan pendapat, kurang aktif saat pembelajaran, membolos, menggunakan bahasa yang kurang sopan saat berbicara dengan guru, serta ejek-ejekan dengan teman.

Melihat rendahnya keterampilan sosial siswa tersebut, guru di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus memiliki peran dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui proses pembelajaran IPS yang terbagi menjadi tiga tahap yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan metode serta model pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok, sedangkan model pembelajarannya yaitu model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Kemudian pada tahap pelaksanaan guru IPS menerapkan pembelajaran dengan berdiskusi kelompok dan tanya jawab untuk mengembangkan keterampilan sosial berinteraksi, berkomunikasi, membangun kelompok, serta memecahkan masalah pada siswa. Kemudian pada tahap evaluasi guru IPS melakukan penilaian pengetahuan maupun keterampilan siswa agar dapat melakukan perbaikan.

Peran guru di MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran IPS tidak sepenuhnya berhasil karena terhambat oleh beberapa faktor yaitu: pengaruh negatif teman sebaya, kepribadian siswa, serta hubungan dengan guru yang kurang.

B. Saran

Peneliti memiliki beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi MTs NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus

Pihak sekolah perlu melakukan upaya dalam mendorong para guru untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Selain itu, pihak sekolah harus menyediakan fasilitas penunjang yang memadai guna kelancaran dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat terus menerus mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui strategi pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi lagi agar siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga memudahkan guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa yang lebih baik. Guru juga diharapkan agar lebih menjalin keakraban dengan siswa dan mengetahui karakteristik siswa sehingga mampu berperan optimal dalam menangani tingkah laku siswa agar pengembangan keterampilan sosial pada siswa dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk terus mengembangkan keterampilan sosialnya agar lebih baik lagi. Para siswa diharapkan memiliki keterampilan berinteraksi, berkomunikasi, membangun kelompok, serta memecahkan masalah agar dirinya mempunyai kepercayaan diri yang baik, bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik, mampu menjalin hubungan yang baik dalam kelompok, serta mampu melakukan pemecahan masalah yang sedang dihadapi.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi sumber referensi pada penelitian berikutnya, sekaligus melengkapi hal-hal yang belum terdapat di penelitian ini.